

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM).....	xix
INTISARI	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tinjauan Pustaka	5
1.2.1 Studi-studi tentang Resiliensi secara Umum	5
1.2.2 Studi tentang Resiliensi Petani di Bentang Alam Gambut	14
1.2.3 Studi tentang Kendala Budidaya Pertanian di Lahan Gambut	20
1.2.4 Studi tentang Kerentanan Petani di Lahan Gambut.....	24
1.3 Permasalahan Penelitian	31
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	32
1.4.1 Tujuan Penelitian	32
1.4.2 Manfaat Penelitian	33
1.5 Kerangka Teori	34
1.5.1 Konseptualisasi Kerentanan dan Ketahanan dalam Resiliensi Petani ...	34
1.5.2 Resiliensi sebagai Relasi antara Kerentanan dan Ketahanan	37
1.5.3 Resiliensi Petani dan Teori Kelas Petani.....	38
1.5.4 Kepemilikan Lahan, Tanaman, dan Kilang sebagai Modal Resiliensi..	39
1.5.5 Resiliensi sebagai Praktik Budaya dan Strategi Kelas	41
1.6 Metode Penelitian	44
1.6.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	44
1.6.2 Lokasi dan Konteks Penelitian	45
1.6.3 Sumber dan Jenis Data	46

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	48
1.6.5 Analisis Data.....	48
1.7 Sistematika Penyajian.....	49
BAB II PROFIL PETANI DAN SUMBER PENGHIDUPAN SEBELUM BERTANI SAGU DI LAHAN GAMBUT.....	52
2.1 Latar Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau	52
2.1.1 Letak Geografis dan Administratif	52
2.1.2 Struktur Kepulauan dan Pembagian Administratif.....	53
2.1.3 Kondisi Bofisik dan Iklim	54
2.1.4 Selat Panjang sebagai Kota Pelabuhan	56
2.1.5 Jejak Sejarah dan Perdagangan dan Industri	60
2.2 Profil Desa Sungai Tahor	61
2.2.1 Lokasi, Luas dan Batas Desa	61
2.2.2 Aksesibilitas dan Infrastruktur Dasar	64
2.2.3 Dinamika Permukiman Pesisir	69
2.2.4 Energi dan Logistik Harian.....	70
2.3 Sejarah Awal Petani: Dari Petani Padi Ladang ke Petani Sagu di Lahan gambut	71
2.4 Peralihan ke Sagu: Adaptasi Sosial-Ekologis	72
2.5 Sistem Penghidupan dan Rantai Nilai Sagu	73
2.5.1 Ragam Mata Pencaharian	73
2.5.2 Produksi Sagu di Sungai Tohor: Kebun, Kilang, dan Produk Turunan	75
2.5.3 Kelembagaan Niaga: Koperasi dan Taukei	77
2.5.4 Infrastruktur Logistik.....	78
2.6 Penguasaan Lahan dan Praktik Transaksi	80
2.7 Diversifikasi Sumber Mata Pencaharian Rumah Tangga dan Peran Sagu	82
BAB III KERENTANAN PETANI SAGU DI DESA SUNGAI TOHOR.....	88
3.1. Pemeliharaan Tanaman Sagu	89
3.2 Masalah Kerentanan Petani Masa Kini.....	92
3.2.1 Kerentanan Petani di Lahan Gambut	92

3.2.2 Kerentanan Keamanan Mata Pencaharian	95
3.2.3 Kerentanan Status Hak dan Penguasaan Lahan	99
3.2.4 Kerentanan Pewarisan dan Pembagian lahan.....	101
3.2.5 Kerentanan Tekanan Eksternal	102

BAB IV STRATEGI RESILIENSI EKONOMI BERBASIS BUDIDAYA SAGU.....105

4.1 Masalah Budidaya Sagu	106
4.2 Strategi Penanaman Sagu	107
4.3 Pola Budidaya Sagu antar Petani Kecil, Menengah, dan Besar	116
4.4 Pengetahuan Lokal Tentang Budidaya Sagu di Lahan Gambut	120
4.4.1 Pengetahuan Lokal tentang Ekologi Gambut dan Tanaman Sagu	120
4.4.2 Pengetahuan Lokal tentang Panen dan Pengolahan	121
4.4.3 Transmisi Pengetahuan: Keluarga, Tetangga dan Komunitas	123
4.4.4 Pengetahuan Lokal sebagai Modal dalam Strategi Mata Pencaharian	124
4.5 Petani Masa Kini Menggantungkan Sagu sebagai Basis Resiliensi	125
4.5.1 Konfigurasi multi-Sumber Pendapatan	126
4.5.2 Resiliensi Ekonomi Berbasis Sagu dan Mata Pencaharian Formal	128
4.6 Strategi Mata Pencaharian dan Resiliensi Pangan.....	130
4.6.1 Relasi Beras-Sagu dalam Konsumsi Harian.....	131
4.6.2 Sagu sebagai Cadangan Pangan Laten	132
4.6.3 Perbedaan Resiliensi Pangan Antar Tipe Rumah Tangga	132
4.6.4 Mobilitas Musiman, Padi Ladang Penyalai, dan Strategi Akses Beras	133
4.7 Jaringan Sosial dan Resiliensi Sosial Ekonomi.....	139
4.7.1 Gotong Royong dan Respon Komunitas terhadap Bencana	140
4.7.2 Kelompok Tani, MPA dan Kelembagaan lokal.....	140
4.7.3 Jaringan Keluarga, Kekeabatan dan Pendapatan Formal	141

4.8 Strategi Mata Pencaharian, Jaringan Sosial, dan Resiliensi Ekologi-Lokal	142
4.8.1 Praktik Pengelolaan Gambut sebagai Bagian dari Strategi Mata Pencaharian.....	142
4.8.2 Jaringan Sosial dalam Pencegahan dan Penanganan Kebakaran	143
4.8.3 Penolakan Sawit dan Pertahanan Ruang Kelola Sagu	144
BAB V STRATEGI RESILIENSI BERBASIS PENGUATAN KELEMBAGAAN EKONOMI SAGU	145
5.1 Sagu sebagai Komoditas Ekonomi dan Identitas Pangan.....	146
5.1.1 Kepemilikan Aset sebagai Modal Ekonomi Moral.....	152
5.1.2 Resiliensi sebagai Praktik Moral yang Terstratifikasi	153
5.2 “Menjual Sagu untuk Membeli Beras”: Diversi Pangan dan Strategi Akses	154
5.3 Sagu dan Resiliensi Ekonomi Petani	157
5.4 Kilang Sagu, Taukei, dan Kelembagaan Ekonomi Lokal-Supralokal.	161
5.4.1 Kilang Sagu sebagai Penopang Ekonomi Lokal	161
5.4.2 Taukei, Sentra IKM, dan rantai nilai supra-lokal.....	176
5.5 Orientasi Produksi Sagu dan Arah Diversifikasi Mata Pencaharian ...	179
BAB VI PENUTUP	185
6.1 Kesimpulan.....	185
6.2 Saran	190
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN.....	205
SURAT LAYAK ETIK.....	205